

# Ijen Geopark sebagai Geowisata yang Berkelanjutan

Fathinah Azzahrah Firdaus<sup>a,1</sup>, Annuriya Salsabilla<sup>a,2</sup>, Farra Alqeenisa Islamatasya<sup>a,3</sup>, Indah Puput Novitasari<sup>a,4</sup>, Denise Chrisaria<sup>a,5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Jember

\* [fathinaahazzahrah@gmail.com](mailto:fathinaahazzahrah@gmail.com)<sup>1</sup>, [anusabilla@gmail.com](mailto:anusabilla@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[farrislamatasya@gmail.com](mailto:farrislamatasya@gmail.com)<sup>3</sup>, [indahpuput0808@gmail.com](mailto:indahpuput0808@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[denisechrisari@gmail.com](mailto:denisechrisari@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstract.** *In the land of Blambangan. The splendor of the Ijen Banyuwangi Geopark is located between 2 regencies, namely Banyuwangi Regency and parts of Bondowoso Regency, East Java Province. Geotourism is tourism of special interest by exploiting the potential of natural resources such as landforms, rocks, geological structures and earth history, so that it is necessary to increase the enrichment of insight and understanding of the processes of natural physical phenomena. Ijen Geopark is one of the tourist attractions which includes several parts. It has tourism elements that link nature, economics and socio-culture of the local community involved in the development of this Ijen Geopark tourist attraction. Support from several parties is needed so that Ijen Geopark becomes sustainable tourism to continue to preserve it.*

*The most prominent attraction within the geopark is the volcano Ijen and its carter lake, reputed to be the world's most acidic lake, and the otherworldly blue fire phenomenon—a rare sight caused by flaming sulfur gas emerging from cracks in the crater. Ijen is one of the most active volcanoes in the Ijen caldera system. Geopark places significant emphasis on the education sector, using several ongoing work programs, namely: Geopark Goes to School, School Goes to Geopark, and Geopark Corner.*

*The aim of writing this article is to describe the diversity that exists in Ijen Geopark as a tourist attraction. The methods used to collect data in this article are observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the data collection carried out show that Mount Ijen and the Ijen Crater have a rare phenomenon, namely blue fire, as a tourist attraction in the Ijen Geopark which is of interest to domestic and foreign tourists.*

**Keywords:** *Blue Fire, Ijen Crater, Ijen Geopark, Tourist Attractiton, UNESCO*

## 1. Pendahuluan

Ijen Geopark adalah sebuah kawasan taman bumi yang berlokasi di 2 wilayah Kabupaten, yaitu Kabupaten Banyuwangi dan beberapa kecamatan di Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur.

Ijen Geopark dinobatkan sebagai geopark nasional pada 30 November 2018 dinobatkan dan masuk kedalam jajaran Unesco Global Geopark (UGG) pada 9 September 2023 bertepatan Konferensi Internasional ke-10 UGG di Marakesh Maroco.

Geowisata sekarang sedang berkembang di seluruh dunia, berperan sebagai alat pembangunan pariwisata dan konservasi untuk pengembangan komunitas lokal dan regional.

Geopark "UNESCO" berperan sebagai kendaraan utama pengembangan tersebut. Geopark merupakan area warisan geologi dengan fungsi mempromosikan pembangunan berkelanjutan dari komunitas lokal daerah sekitar geopark.

Geowisata di definisikan sebagai salah satu penemuan baru di bidang pariwisata berfokus untuk mempromosikan geologi dan geomorfologi di tempat wisata. Geowisata identik dengan geokonservasi, geoheritage dan geodiversity karena segmen pasar khusus dalam geowisata didasarkan pada konservasi, geoheritage dan geodiversity (Reikjav, 2019).

Oleh karena itu, pemahaman tentang peran geowisata untuk menumbuhkan geokonservasi, memahami geoheritage dan menghargai geodiversity harus lebih ditingkatkan karena kebanyakan wisatawan yang berkunjung di tempat wisata hanya memperhatikan proses terbentuknya berdasarkan ilmu geologi tetapi tidak memahami warisan geologi serta memahami keberagaman geologi yang ada disuatu tempat wisata.

Melalui konservasi, pendidikan dan pariwisata geopark dapat mencapai tujuannya yaitu melestarikan fitur geologi, mengeksplorasi serta mendemonstrasikan metode untuk keunggulan dalam konservasi dan geosains. Akibat dari perkembangan yang telah dijelaskan diatas kedatangan turis di Indonesia meningkat pesat selama beberapa tahun ini (Downling.R.K, 2015).

Gunung Ijen merupakan salah satu bagian dari Ijen Geopark. Terletak di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Di kawasan Gunung Ijen terdapat Kawah Ijen yang memiliki kekayaan alam berupa belerang.

Selain memiliki kandungan belerang, Kawah Ijen merupakan salah satu destinasi wisata paling terkenal di Banyuwangi yang memiliki pemandangan alam pegunungan yang khas dan indah, salah satu daya tarik utama yang menarik minat wisatawan untuk datang adalah Blue fire yang merupakan fenomena langka.



Gambar 1 Kawah Ijen

Wilayah sekitar Gunung Ijen merupakan area subur berupa hutan lindung dan lereng gunungnya juga dimanfaatkan masyarakat untuk perkebunan. Pada bagian hutan lindung terdapat berbagai macam flora dan fauna yang sangat dilindungi.

Disamping dengan pemanfaatan kekayaan alam dan keindahan alam Kawah Ijen untuk kepentingan ekonomi perlu adanya pengelolaan yang sebaik-baiknya yang sesuai dengan asas pembangunan yang berkelanjutan. Hal ini bisa dengan menerapkan sistem ekowisata.

Dengan penerapan ekowisata diharapkan seluruh masyarakat dan pengunjung Kawah Ijen dapat menjaga kelestarian alam agar tetap indah, natural dan asri dan tidak ada alam yang rusak sehingga tidak terjadi bencana

Geopark Ijen Berkontribusi dengan Sustainable Development Goals SDG's atau Pembangunan Berkelanjutan, memiliki beberapa fokus yang mempunyai tujuan yang berbeda beda diantaranya, Geo Tourism, Geo Education, Geo Conservation, Geo Product, Geo Homestay, Geo Culture, Geo Festivals, Environment Revitalization, Global Climate Change, Community Empowerment, Research and Development, Woman Empowerment. Pihak Geopark Ijen Information Center Banyuwangi berharap dengan ditujukannya 12 fokus ini akan membantu peran Geopark Ijen dalam pembangunan berkelanjutan di Banyuwangi dan khususnya di Indonesia.

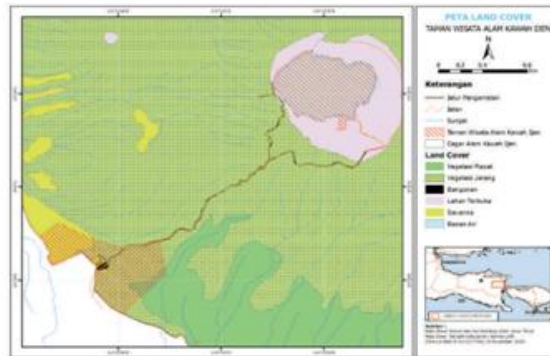
## 2. Metode Penelitian

Data dan informasi yang mendukung artikel ini diperoleh dengan melakukan wawancara, penelusuran pustaka, menggunakan sumber-sumber yang relevan dan pencarian data melalui internet. Teknik pengumpulan data yaitu dari data sekunder hasil dari tulisan orang lain yang dianalisis kembali dan diambil beberapa pokok pembahasan yang relevan dengan tema yang dibahas untuk menjadi referensi. Sebelum analisis dilakukan, terlebih dahulu melakukan studi pustaka yang menjadi bahan pertimbangan dan menambah wawasan mengenai konsep-konsep yang tercantum dalam penulisan jurnal ini.

Data dan informasi diolah dari hasil analisis deskripsi dari data sekunder kemudian dikembangkan dengan berbagai opini dari penulis sesuai dengan fakta dan data yang telah diperoleh. Dalam penulisan artikel ini penulis juga banyak menggunakan deskripsi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 1) Ijen Geopark



Gambar 2 Peta penutupan lahan

Menurut UNESCO Ijen Geopark memenuhi syarat sebagai kawasan yang memiliki unsur geologi dimana masyarakat setempat juga berperan penting dalam melindungi warisan alam tersebut. Kawasan ini memang memiliki keragaman geosite, biosite, dan culturesite yang menjadi kekayaan Geopark Ijen.

#### 2) Pengertian SDG's

Sustainable Development Goals (SDG's) atau disebut juga sebagai tujuan pembangunan berkelanjutan. SDGs merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia untuk mengakhiri permasalahan dunia, seperti kemiskinan, kesenjangan, dan lingkungan.

SDG's ini memiliki prinsip universal, integratif, dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak ada satupun yang tertinggal atau 'No One Left Behind'.

#### 3) Tujuan SDG's Ijen Geopark

SDG's mencakup berbagai isu pembangunan sosial dan ekonomi, termasuk di dalamnya kemiskinan, kelaparan, kesehatan, pendidikan, perubahan iklim, air, sanitasi, energi, lingkungan, dan keadilan sosial. Tujuan ini dipertimbangkan dengan berbagai realitas nasional, kapasitas, serta tingkat pembangunan yang berbeda dengan menghormati kebijakan nasional. Tujuan SDG's Ijen Geopark terdiri dari:



Gambar 3 Tujuan SDG's Ijen Geopark

##### 1) Memberantas Kemiskinan (No Foverty)

Produk alam banyuwangi diolah dan dikemas untuk dijadikan produk khas banyuwangi. Selain hasil alam yang dapat dijadikan geoproduct, terdapat juga bidang yang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Daerah tersebut merupakan tujuan wisata. Sebab peningkatan perekonomian masyarakat akan diibaratkan langsung dengan perkembangan pariwisata.

##### 2) Memberantas Kelaparan (Zero Hunger)

Mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan.

##### 3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera (Good Health and Well-being)

Fokus dari tujuan ini mencakup berbagai hal mulai dari menjamin gizi masyarakat, sistem kesehatan nasional, akses kesehatan dan reproduksi, keluarga berencana (KB), serta sanitasi dan air bersih.

##### 4) Pendidikan yang berkualitas (Quality Education)

Geopark Goes to School dimana perwakilan Geopark datang ke sekolah sekolah dan member informasi ringan terkait Geopark. Suatu program yang mengajak siswa untuk datang langsung ke geosite dan Pusat Informasi untuk menyaksikan langsung apa itu Geopark dengan penyampaian materi yang menarik.

- 5) Kesetaraan Gender (Gender Equality)  
Mengajak ibu-ibu untuk berkegiatan produktif seperti membuat, membuat kerajinan anyam, dll. Kemudian menjual hasil karyanya. Pelatihan pembuatan sirup dan manisan dari Buah Naga dan Tomat oleh Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan Pengembangan Ekonomi Lokal.
- 6) Air Bersih dan Sanitasi Layak (Clean Water and Sanitation)  
Mengadakan penyuluhan dan memberikan informasi dari desa ke desa tentang pentingnya sanitasi dan air bersih.
- 7) Energi Bersih dan Terjangkau (Affordable and Clean Energy)  
Menjamin akses ke energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua. Energi dan cara menggunakannya harus efisien, berkelanjutan dan sebisa mungkin terbarukan.
- 8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (Decent Work and Economic Growth)  
Penerapan program geowisata berkelanjutan. Melalui geowisata dapat mendorong peningkatan ekonomi lokal masyarakat, melalui peningkatan lapangan kerja melalui kebutuhan SDM dalam mengelola geowisata; keterlibatan masyarakat dalam amenitas wisata sekitar area geowisata meliputi peningkatan homestay, restoran, toko oleh-oleh, dan usaha lokal lainnya dan agrowisata dalam peningkatan komoditas pertanian dan perkebunan.
- 9) Industri, Inovasi, dan Infrastruktur (Industry, Inovation, and Infrastructure)  
Membangun infrastruktur yang tangguh, mempromosikan industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Investasi berkelanjutan dalam infrastruktur dan inovasi adalah penggerak penting pertumbuhan ekonomi dan pembangunan.
- 10) Berkurangnya Kesenjangan (Reduced Inequality)  
Mengurangi kesenjangan atau masalah yang timbul secara global yaitu dengan ada pendekatan terpadu untuk memecahkan masalah.
- 11) Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan (Sustainable Cities and Communities)  
Membuat perkotaan dan permukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. Menciptakan kota yang aman dan berkelanjutan adalah tujuan utama. Dengan cara melibatkan transportasi umum, menciptakan ruang hijau bagi publik, dan meningkatkan perencanaan dan pengaturan perkotaan yang inklusif.
- 12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab (Responsible Consumption and Production)  
Mencapai pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan berarti harus menyadari pentingnya pengurangan jejak ekologi dengan mengubah cara produksi, konsumsi makanan, dan sumber daya lainnya.
- 13) Penanganan perubahan iklim (Climate Action)  
Pembentukan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana, Pembentukan dan Pengembangan Relawan.
- 14) Ekosistem Lautan (Life Below Water)  
Hal yang paling pertama dilakukan yaitu mengubah pola tangkap ikan menjadi lebih ramah lingkungan yaitu dengan menggunakan jaring, Pelatihan konservasi bagi nelayan.
- 15) Ekosistem Daratan (Life on Land)  
Melestarikan keanekaragaman hayati dengan cara menanam pohon, memulihkan degradasi lahan, dan menjaga ekosistem agar tetap terlindungi.
- 16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh (Peace, Justice, and Strong Institutions)  
Mengajak masyarakat untuk melakukan pembangunan berkelanjutan dan membangun akses kelembagaan yang efektif.
- 17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (Partnership for The Goals)  
Kemitraan menjadi sesuatu yang penting dalam pembangunan Geopark. Melalui kemitraan, pihak-pihak yang tergabung di dalamnya dapat saling membantu dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

#### 4. Kesimpulan

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Ijen Geopark bukan hanya objek wisata dan budaya yang indah dan menarik, tetapi juga memiliki sejarah dan keunikan tersendiri yang patut kita ketahui dan lestarikan. Dapat diketahui juga bahwa Ijen Geopark merupakan kawasan taman bumi yang berlokasi di 2 wilayah yaitu di Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Bondowoso. Ijen Geopark juga mempunyai tujuan yaitu sebagai area pemanfaatan konservasi, edukasi, dan geotourism yang melibatkan partisipasi penuh masyarakat lokal. Serta Ijen Geopark memiliki 17 Sustainable Development Goals (SDG's) atau pembangunan berkelanjutan.

#### Referensi:

- [1] Geopark, I. (2023, 11 08). IJEN GEOPARK. Retrieved from <http://geopark-ijen.jatimprov.go.id/beranda.html>
- [2] Kebudayaan, K. P. (2023). Journal Pariwisata. Retrieved from Sinta.
- [3] Madafuri, B., & Suryawan, I. B. (2017). Program Studi S1 Destinasi Pariwisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana. Pengembangan Kawasan Ijen Sebagai Destinasi Wisata di Kabupaten Banyuwangi.
- [4] Millati, I. (2016). Jurnal Akuntansi. Lingkungan Sebagai Strategi Pengelolaan Lingkungan Daerah Wisata Gunung Ijen Kabupaten Banyuwangi.
- [5] Nasional, B. P. (2023, 05 02). Mengenal 17 Tujuan SDGs Pembangunan Berkelanjutan Beserta Penjelasan. Retrieved from Kompas.com:
- [6] <https://lestari.kompas.com/read/2023/05/02/080000486/mengenal-17-tujuan-sdgs-pembangunan-berkelanjutan-beserta-penjelasan?page=all#page2>
- [7] Tsalis, I. M. (2020). POTENSI WILAYAH GUNUNG IJEN DAN PEMANFAATNYA BAGI MASYARAKAT. Jurnal Geografi, 1-3.
- [8] Uskonoa, F. O., & Sastrawan, I. A. (2022). Pengelolaan Konservasi Penyu Sebagai Daya Tarik Wisata Di Pantai Kuta. Jurnal Destinasi Wisata, 1-4.